



Buku Petunjuk Penggunaan *UPIN (Ular Tangga Pintar)*



Oleh:
Rahma Widi Ardianingtyas
Ika Ari Pratiwi
Diana Ermawati

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
TAHUN AJARAN 2022**

IDENTITAS

1. Rahma Widi Ardianingtyas (201833064)
2. Ika Ari Pratiwi, M. Pd (0607018801)
3. Diana Ermawati, M. Pd (0627039105)

PERHATIAN !

Media *UPIN* ini adalah sebuah media pembelajaran yang melibatkan konsep permainan Ular Tangga didalamnya. Oleh karena itu, media *UPIN* dapat dimainkan minimal 2 orang atau dapat lebih. Baca dan pahami petunjuk penggunaan media *UPIN* sebelum mulai menggunakan. Mintalah bantuan kepada guru atau orang yang lebih dewasa jika kesulitan dalam menggunakannya. Jangan lupa bermainlah secara sportif bersama teman-temanmu !.

Semangat Belajar, dan Salam Pembelajaran !!! 😊

Keunggulan Media *UPIN*

1. Memudahkan siswa untuk memahami materi Keragaman Budaya Negriku.
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
3. Pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan.
4. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi Keragaman Budaya Negriku.
5. Memudahkan guru saat menyampaikan materi pada siswa.
6. Siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran.
7. Siswa dapat menjalin hubungan sosial yang lebih baik dengan teman.

Cara Bermain:

7. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-6 orang.
8. Sebelum permainan dimulai, masing-masing anggota kelompok melemparkan dadu untuk mengetahui urutan main. Anggota yang mendapatkan angka dadu terbanyak akan menjadi urutan pertama dan diteruskan dengan angka dadu terbesar kedua, begitu seterusnya.
9. Permainan ini diwakilkan oleh bidak yang ditempatkan di petak start. Setiap kelompok memiliki anggota yang akan bergantian memainkan.
10. Siswa yang mendapat urutan pertama akan melemparkan dadu terlebih dahulu dan akan berjalan sesuai dengan nilai mata dadu yang dilemparkan. Selanjutnya disusul oleh pemain urutan kedua dan seterusnya.
11. Pemain yang menempati nomor pada alas bergambar tangga maka ia akan naik dan pemain mengambil kartu Tar. Kartu Tar adalah kartu yang berisikan informasi terkait dengan materi Keragaman Budaya Negriku. Siswa membaca dengan lantang informasi yang ada dalam kartu Tar agar teman-temannya dapat sambil menyimak dan ikut memahami informasi yang didapat.
12. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-6 orang.

Lanjutan

1. Sebelum permainan dimulai, masing-masing anggota kelompok melemparkan dadu untuk mengetahui urutan main. Anggota yang mendapatkan angka dadu terbanyak akan menjadi urutan pertama dan diteruskan dengan angka dadu terbesar kedua, begitu seterusnya.
2. Permainan ini diwakilkan oleh bidak yang ditempatkan di petak start. Setiap kelompok memiliki anggota yang akan bergantian memainkan.
3. Siswa yang mendapat urutan pertama akan melemparkan dadu terlebih dahulu dan akan berjalan sesuai dengan nilai mata dadu yang dilemparkan. Selanjutnya disusul oleh pemain urutan kedua dan seterusnya.
4. Pemain yang menempati nomor pada alas bergambar tangga maka ia akan naik dan pemain mengambil kartu Tar. Kartu Tar adalah kartu yang berisikan informasi terkait dengan materi Keragaman Budaya Negriku. Siswa membaca dengan lantang informasi yang ada dalam kartu Tar agar teman-temannya dapat sambil menyimak dan ikut memahami informasi yang didapat.
5. Pemain yang menempati nomor pada alas bergambar ular maka ia akan turun dan pemain mengambil kartu Pin. Kartu Pin adalah kartu yang berisikan tentang pertanyaan terkait materi Keragaman Budaya Negriku. Siswa harus menjawab pertanyaan tersebut.
6. Siswa yang berhasil sampai pada finisih terlebih dahulu akan menjadi pemenangnya.

Biografi Pencipta

“Belajar Hari Ini, Sukses Hari
Esok”
Selamat Bermain Sambil Belajar !!!
SEMANGAT !!!



Rahma Widi Ardianingtyas, dilahirkan pada tanggal 24 September 2000 di Kudus, putri kedua dari Bapak Sunardi dan Ibu Kusmarlinah Indriani.

Pendidikan SD ditamatkannya pada tahun 2012 dan SMP pada tahun 2015 di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Pendidikan berikutnya dijalani di SMA Kartika III-1 Banyubiru Kabupaten Semarang dan dinyatakan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama ia melanjutkan pendidikan ke Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan mengambil program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pada tahun 2021 ia dipercaya sebagai utusan Kemendikbud untuk mengabdikan di SD 6 Terban Kudus pada program Kampus Mengajar angkatan 2.



Ika Ari Pratiwi dilahirkan pada tanggal 07 Januari 1988 di Kota Salatiga. Ia beralamat di Kenteng RT.02/RW.05 Tegalgrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga.

Pada tahun 2010 ia menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW). Kemudian ia melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Negri Semarang. Ia dinyatakan lulus dengan gelar magister pada tahun 2014. Saat ini ia adalah salah satu dosen tetap di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muria Kudus. Selain dosen pengampu mata kuliah dan dosen wali, ia juga menjabat sebagai Wakil Dekan II.



Diana Ermawati dilahirkan pada tanggal 27 Maret 1991 di Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Saat ini ia tinggal di Gemiring Kidul RT.02/RW.04 Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara.

Pada tahun 2014 ia menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muria Kudus (UMK). Selanjutnya, pada tahun 2018 ia telah menyelesaikan gelar magister dalam pendidikan S2 di Universitas Muria Kudus (UMK). Ia adalah salah satu dosen tetap dengan jabatan fungsional Asisten Ahli di Universitas Muria Kudus (UMK). Selain menjadi dosen pengampu mata kuliah dan dosen wali, ia juga turut berpartisipasi dalam Program Kampus Mengajar dari Kemendikbud sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mahasiswa Kampus Mengajar.